

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2016.
2. Peneliti memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai lokasi penelitian dikarenakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Syariah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum membahas secara rinci langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa sampai menyusun laporannya, jadi metode penelitian adalah cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

² H. Moh Sidik Priadana, Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 15.

terhadap variabel Y dimana struktur modal sebagai variabel X dan nilai perusahaan sebagai variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Pemilihan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana tidak semua elemen populasi dapat digunakan sebagai sampel, karena sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.⁴ Kriteria sampel meliputi hal-hal berikut : (1) Struktur modal yang dihitung dengan rasio *debt to equity ratio* diperoleh dari data-data keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2016, (2) Perusahaan selalu terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2016, (3) Perusahaan menyediakan data laporan keuangan secara lengkap yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Data yang digunakan pada sampel ini yaitu ada 10 perusahaan dari tahun 2013-2016 dengan menggunakan sebanyak 100 sampel, maka dengan mengambil sampel *purposive sampling* maka setiap

³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

⁴ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika* (Depok : Taramedia Bhakti Persada, 2015), 70.

perusahaan harus memiliki kriteria-kriteria tertentu, karena disetiap tahunnya tidak semua perusahaan konsisten dan selalu mencantumkan laporan keuangan secara lengkap, maka dengan menggunakan *purposive sampling* dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai sampel. Untuk memperjelas perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Nama-nama Perusahaan yang dijadikan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
9	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui yang menjadi sampel penelitian yaitu, Astra Internasional Tbk, Chaeron Pokphand Indonesia Tbk, Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Kalbe Farma Tbk, dan Semen Indonesia (Persero) Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, dan Mayora Indah Tbk.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau bilangan, jadi berbagai teknik perhitungan matematika atau statistika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan tahun 2013-2016. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada skripsi ini langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data diantaranya ;

1. Studi literatur yaitu mengadakan pengumpulan data dengan jalan membaca serta mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan materi penulisan skripsi guna mencari jalan keluar pemecahan masalah.
2. Metode dokumenter, teknik pengumpulan data dalam bentuk bagan (struktur organisasi), grafik-grafik, data statistik, arsip-arsip, dan lain sebagainya.
3. Data penunjang lainnya diperoleh melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id

⁵ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 20

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa analisis kuantitatif menggunakan statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian diantaranya :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji asumsi klasik, yaitu dengan melakukan uji Normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama . Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian paramethic-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁶ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smornov, data dikatakan berdistribusi normal yang nilai probabilitasnya lebih besar dari $n = 5\%$.

b. Uji Autokorelasi

Autrokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya attokorelasi pada model regresi. Metode pengujian

⁶Haryadi Sarjono, Winda Jualanita, *Spss vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta; Salemba Empat, 2013), 21.

menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁷

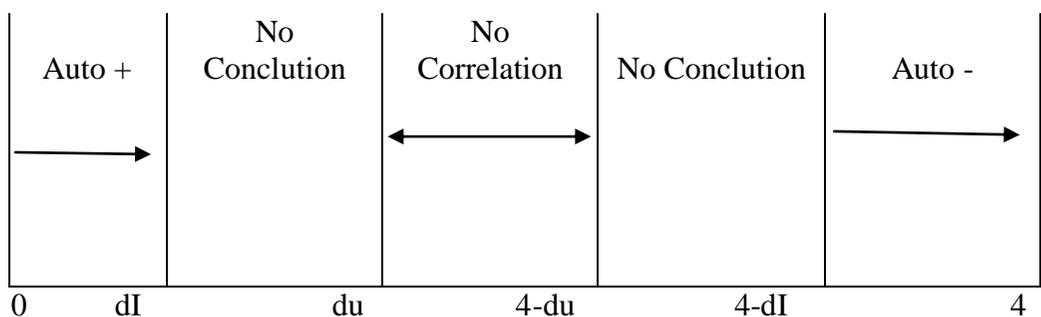
1. Jika d lebih kecil dari dI atau lebih besar dari $4-dI$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_u dan $4-d_u$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dI dan d_u atau diantara $4-d_u$ dan $4-dI$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 3.2

Tabel Durbin Waston

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dI$
Tidak ada auto korelasi positif	Tidak ada keputusan	$dI < d < d_u$
Ada auto korelasi negative	Tolak	$4 - dI < d < 4$
Tidak ada auto korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - dI$
Tidak ada auto korelasi	Jangan ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

Dari table diatas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 87

c. Uji Heterkedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variabel pengganggu (*error*) atau e , diasumsikan memiliki varian yang tidak konstan. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas, uji park memanfaatkan bentuk regresi untuk melihat adanya heteroskedastisitas. Adapun langkah-langkah yang diperkenalkan park adalah sebagai berikut:

Buat persamaan regresi seperti dibawah ini

Lakukan uji t. Bila B secara statistik signifikan, maka ada heteroskedastisitas dalam data karena pengujian heteroskedastisitas adalah:

H0 : Tidak ada Heteroskedastisitas

H1 : Ada Heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.⁸

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS....*, 55.

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan

Y= nilai estimasi Y

a= nilai Y pada perpotongan antara garid linear dengan sumbu vertikal Y

b= slope yang berhubungan dengan variabel.

3. Analisis Korelasi

Analisi korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁹Perubahan variabel terikat ditentukan oleh faktor lain. Faktor lain tersebut dapat terdiri atas satu faktor atau lebih. Rumus yang dapat digunakan dalam analisis korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi Pearson antara X dengan Y

x= Struktur modal

y= Nilai Perusahaan

n= jumlah data

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat 2014), 122.

Untuk memberikan interpretasi koefisien sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka didapat koefisien determinasi yaitu untuk melihat besarnya presentase (0%) pengaruh variabel X terhadap Y.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Determinasi (KD) pada korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis mengasumsikan nilai R square.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) yaitu Struktur modal terhadap

variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Dimana jika $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan) yang berarti variabel independen memengaruhi variabel dependen dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{table})$, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak

(tidak signifikan) berarti variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :¹⁰

T hitung : b / S_b

Dimana : b = Koefisien Regresi

S_b = Standar error

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal yang dihitung dengan rasio DER dan Nilai Perusahaan yang dihitung dengan PBV.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS.....*, 59.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran
Struktur Modal	Struktur modal menggambarkan keputusan pendanaan yang intinya memilih utang atau ekuitas untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Struktur Modal dihitung dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> yang akan mengukur tentang perbandingan total utang dengan modal milik sendiri.	DER dengan angka dibawah 1.00 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal yang dimilikinya.	Desimal
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan	Semakin tinggi nilai PBV mencerminkan harga saham yang tinggi. Sementara harga saham yang tinggi mencerminkan	Desimal

	dihitung dengan menggunakan <i>Price to book value</i> .	keberhasilan perusahaan.	
--	--	--------------------------	--

H. Teknik dan Pedoman Penulisan

Untuk pedoman penulisan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2016” menggunakan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2016. Sementara untuk Ayat Al-Quran berpedoman pada Al-Quran dari Departemen Agama Republik Indonesia.